

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP,
DAN PERILAKU TERHADAP
SWAMEDIKASI OLEH MAHASISWA**



Oleh:
Fathimah Az Zahra Savarli
04011282025164

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP,
DAN PERILAKU TERHADAP
SWAMEDIKASI OLEH MAHASISWA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked.)



Oleh:

Fathimah Az Zahra Savarli

04011282025164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU TERHADAP SWAMEDIKASI OLEH MAHASISWA

LAPORAN AKHIR SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:
Fathimah Az Zahra Savarli
04011282025164

Palembang, 18 Desember 2023
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Theodorus, M.Med.Sc.
NIP. 196009151989031005



Pembimbing II
Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.
NIP. 198312282015042001



Penguji I
Prof. Dr. dr. Muh. Irsan Saleh, M.Biomed.
NIP. 196609291996011001



Penguji II
dr. Nita Parisa, M.Bmd.
NIP. 198812132014042001



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

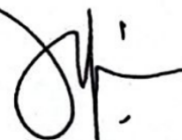


dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Swamedikasi oleh Mahasiswa" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023.

Palembang, 18 Desember 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

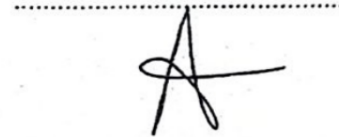
Pembimbing I

dr. Theodorus, M.Med.Sc.
NIP. 196009151989031005



Pembimbing II

Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.
NIP. 198312282015042001



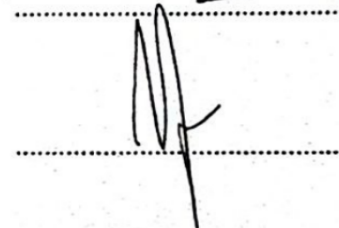
Penguji I

Prof. Dr. dr. Muh. Irsan Saleh, M.Biomed.
NIP. 196609291996011001



Penguji II

dr. Nita Parisa, M.Bmd.
NIP. 198812132014042001



**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan I**



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathimah Az Zahra Savarli

NIM : 04011282025164

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Swamedikasi
oleh Mahasiswa

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 18 Desember 2023



Fathimah Az Zahra Savarli

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU TERHADAP SWAMEDIKASI OLEH MAHASISWA

(Fathimah Az Zahra Savarli, 18 Desember 2023, xviii + 64 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang:

Swamedikasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan masyarakat umum di seluruh dunia dalam menjaga kesehatan dan mengatasi keluhan umum kesehatan tanpa bantuan tenaga kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap swamedikasi oleh mahasiswa.

Metode:

Studi potong lintang telah dilakukan di Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada bulan Desember 2023. Jumlah sampel adalah 72 mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memenuhi kriteria penyerta. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang telah terstandarisasi. Analisis data menggunakan IBM SPSS 27.

Hasil:

Prevalensi swamedikasi adalah sebesar 56,9%. Hasil uji bivariat (Chi-Square / Fisher's Exact) menunjukkan adanya hubungan tanpa makna antara variabel pengetahuan terhadap swamedikasi dengan $PR = 1,526$ dan $p\text{-value} = 0,556$ dan perilaku terhadap swamedikasi dengan $PR = 3,694$ dan $p\text{-value} = 0,088$. Namun, tidak terdapat hubungan maupun makna pada sikap terhadap swamedikasi dengan $PR = 0,650$ dan $p\text{-value} = 1,000$. Hasil uji multivariat (Regresi Logistik) menunjukkan hasil yang sama dengan hasil uji bivariat dengan nilai adjusted $PR = 1,255$ dan $p\text{-value} = 0,667$ untuk pengetahuan (faktor risiko), adjusted $PR = 0,463$ dan $p\text{-value} = 0,568$ untuk sikap (faktor protektif), dan adjusted $PR = 3,678$ dan $p\text{-value} = 0,090$ untuk perilaku (faktor risiko).

Simpulan:

Perilaku adalah faktor utama yang berisiko terhadap swamedikasi pada penelitian ini dengan $PR = 3,678$ dan $p\text{-value} = 0,090$.

Kata Kunci:

Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Swamedikasi, Mahasiswa

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE TOWARDS SELF-MEDICATION BY STUDENTS

(Fathimah Az Zahra Savarli, December 18th 2023, xviii + 64 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background:

Self-medication is one of the ways common society all over the world did to maintain health and solve common health issues without the help of medical team. The aim of this study is to determine the association between knowledge, attitude, and practice towards self-medication by students.

Method:

A cross sectional study was conducted in the Faculty of Medicine in Sriwijaya University on December 2023. The total of samples are 72 of undergraduate medical students who met the inclusion criteria. The measuring instrument used is standardized questionnaires. Data was analysed using IBM SPSS 27.

Results:

The prevalence of self-medication by the undergraduate medical students of the Faculty of Medicine in Sriwijaya University was 56,9%. The bivariate test (Chi-Square / Fisher's Exact) showed associations between knowledge towards self-medication with PR = 1,526 and p-value = 0,556 and practice towards self-medication with PR = 3,694 and p-value = 0,088. Hence, there's no association nor significance between attitude towards self-medication with PR = 0,650 and p-value = 1,000. The multivariate test (Regression Logistic) showed the same results as the bivariate tests with each values are adjusted PR = 1,255 and p-value = 0,667 for knowledge (risk factor), adjusted PR = 0,463 and p-value = 0,568 for attitude (protective factor), and adjusted PR = 3,678 and p-value = 0,090 for practice (risk factor).

Conclusion:

Practice is the main factor for self-medication in this study with PR = 3,678 and p-value = 0,090.

Keywords:

Knowledge, Attitude, Practice, Self-medication, Students

RINGKASAN

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Swamedikasi oleh Mahasiswa

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 18 Desember 2023

Fathimah Az Zahra Savarli; dibimbing oleh dr. Theodorus, M.Med.Sc. dan Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xviii + 64 halaman, 7 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

Swamedikasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan masyarakat umum di seluruh dunia dalam menjaga kesehatan dan mengatasi keluhan umum kesehatan tanpa bantuan tenaga kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap swamedikasi oleh mahasiswa. Studi potong lintang telah dilakukan di Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada bulan Desember 2023. Jumlah sampel adalah 72 mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memenuhi kriteria penyerta. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang telah terstandarisasi. Analisis data menggunakan IBM SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi swamedikasi adalah sebesar 56,9%. Hasil uji bivariat (Chi-Square / Fisher's Exact) menunjukkan adanya hubungan tanpa makna antara variabel pengetahuan terhadap swamedikasi dengan PR = 1,526 dan p-value = 0,556 dan perilaku terhadap swamedikasi dengan PR = 3,694 dan p-value = 0,088. Namun, tidak terdapat hubungan maupun makna pada sikap terhadap swamedikasi dengan PR = 0,650 dan p-value = 1,000. Hasil uji multivariat (Regresi Logistik) menunjukkan hasil yang sama dengan hasil uji bivariat dengan nilai adjusted PR = 1,255 dan p-value = 0,667 untuk pengetahuan (faktor risiko), adjusted PR = 0,463 dan p-value = 0,568 untuk sikap (faktor protektif), dan adjusted PR = 3,678 dan p-value = 0,090 untuk perilaku (faktor risiko). Disimpulkan bahwa perilaku adalah faktor utama yang berisiko terhadap swamedikasi pada penelitian ini dengan PR = 3,678 dan p-value = 0,090.

Kata Kunci:

Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Swamedikasi, Mahasiswa

SUMMARY

Relationship between Knowledge, Attitude, and Practice towards Self-Medication by Students

Scientific papert in the form of thesis, 18 December 2023

Fathimah Az Zahra Savarli; supervised by dr. Theodorus, M.Med.Sc. and Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.

Medical Science Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xviii + 64 pages, 7 tables, 4 pictures, 12 attachments

Self-medication is one of the ways common society all over the world did to maintain health and solve common health issues without the help of medical team. The aim of this study is to determine the association between knowledge, attitude, and practice towards self-medication by students. A cross sectional study was conducted in the Faculty of Medicine in Sriwijaya University on December 2023. The total of samples are 72 of undergraduate medical students who met the inclusion criteria. The measuring instrument used is standardized questionnaires. Data was analysed using IBM SPSS 27. The results of this study is showing the prevalence of self-medication by the undergraduate medical students of the Faculty of Medicine in Sriwijaya University was 56,9%. The bivariate test (Chi-Square / Fisher's Exact) showed associations between knowledge towards self-medication with PR = 1,526 and p-value = 0,556 and practice towards self-medication with PR = 3,694 and p-value = 0,088. Hence, there's no association nor significance between attitude towards self-medication with PR = 0,650 and p-value = 1,000. The multivariate test (Regression Logistic) showed the same results as the bivariate tests with each values are adjusted PR = 1,255 and p-value = 0,667 for knowledge (risk factor), adjusted PR = 0,463 and p-value = 0,568 for attitude (protective factor), and adjusted PR = 3,678 and p-value = 0,090 for practice (risk factor). It was concluded that practice is the main factor for self-medication in this study with PR = 3,678 and p-value = 0,090.

Keywords:

Knowledge, Attitude, Practice, Self-medication, Students

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamin, puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala*, karena atas izin dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya menyadari bahwa usainya penyusunan skripsi ini tak luput daripada kehadiran, dukungan, dan do'a berbagai pihak dalam hidup saya

Kepada diri saya sendiri karena telah gigih dan pantang menyerah dalam proses penyusunan karya ini, terima kasih. Tuaihan terima kasih juga saya berikan kepada Mama, Papa, Among, Yai, Kakung, Uti, dan para adikku; Kiyah, Azka, dan Umar, kehadiran kalian semua merupakan salah sekian anugrah terbaik dalam hidup saya.

Kepada para pembimbing yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada dr. Theodorus, M.Med.Sc. dan Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes. atas semua nasihat para pembimbing yang akan senantiasa menggendong saya menuju tempat terbaik. Kepada para penguji atas kritik dan sarannya demi kebaikan saya, kepada Prof. Dr. dr. Muh. Ihsan Saleh, M.Biomed. dan dr. Nita Parisa, M.Bmd.. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan kesabaran yang telah para dosen pembimbing dan penguji berikan dalam membimbing saya dalam menyusun penelitian ini hingga tuntas.

Kepada para sahabat, jutaan terima kasih saya lepaskan atas dukungan dan kehadiran kalian semua di masa penyusunan proposal ini dan juga masa-masa sebelumnya selama pre-klinik baik dimana pun kita pernah bertemu.

Segala kekurangan dalam karya ini adalah dari penulis semata. Kritik, saran, dan masukan dari pembaca akan sangat penulis harapkan untuk kebaikan di masa mendatang.

Palembang, 18 Desember 2023


Fathimah Az Zahra Savarli

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

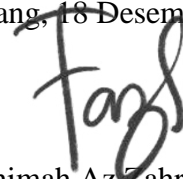
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathimah Az Zahra Savarli
NIM : 04011282025164
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap
Swamedikasi oleh Mahasiswa

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 18 Desember 2023



Fathimah Az Zahra Savarli

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.5.2 Manfaat Klinis.....	3
1.5.3 Manfaat Sosial.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengobatan Simptomatik.....	4
2.2 Obat Jual Bebas.....	4

2.2.1	Analgesik atau Antipiretik	5
2.2.2	Antasid	6
2.2.3	Antispasmodik	6
2.2.4	Antihistamin	7
2.2.5	Vitamin dan Mineral	8
2.2.6	Pengobatan Herbal	9
2.2.7	Penggunaan Banyak Obat dan Risiko Interaksi Obat	9
2.3	Swamedikasi	10
2.3.1	Definisi Swamedikasi	10
2.3.2	Prevalensi Swamedikasi	11
2.3.3	Pandangan terhadap Swamedikasi	11
2.3.4	Manfaat Swamedikasi	12
2.3.5	Faktor Risiko Swamedikasi	12
2.3.6	Pencegahan Risiko Potensial pada Swamedikasi	13
2.4	Penelitian Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku	14
2.4.1	Pengetahuan	14
2.4.2	Sikap	15
2.4.3	Perilaku	15
2.5	Kerangka Teori	16
2.6	Kerangka Konsep	17
BAB 3	METODE PENELITIAN	18
3.1	Jenis Penelitian	18
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.3	Populasi dan Sampel	18
3.3.1	Populasi	18
3.3.2	Sampel	18
3.3.3	Kriteria Penyerta	19
3.4	Variabel Penelitian	20
3.5	Definisi Operasional	21
3.6	Alat dan Bahan	23
3.7	Cara Pengambilan dan Pengumpulan Data	23

3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	23
3.9	Parameter Penelitian.....	25
3.10	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	25
3.11	Alur Kerja Penelitian.....	26
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1	Hasil dan Pembahasan.....	27
4.1.1	Analisis Univariat.....	27
4.1.2	Analisis Bivariat.....	31
4.1.3	Analisis Multivariat.....	36
BAB 5	KESIMPULAN.....	38
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran.....	38
	DAFTAR PUSTAKA.....	39
	LAMPIRAN.....	43
	BIODATA.....	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3. 1	Definisi operasional	21
Tabel 4. 1	Distribusi Karakteristik Sosiodemografi Mahasiswa.....	28
Tabel 4. 2	Distribusi Swamedikasi oleh Mahasiswa.....	30
Tabel 4. 3	Distribusi dan Hubungan Pengetahuan Mahasiswa terhadap Swamedikasi	31
Tabel 4. 4	Distribusi dan Hubungan Sikap Mahasiswa terhadap Swamedikasi ...	33
Tabel 4. 5	Distribusi dan Hubungan Perilaku Mahasiswa terhadap Swamedikasi	35
Tabel 4. 6	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Swamedikasi .	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Tanda peringatan untuk aturan pakai obat bebas terbatas.....	5
Gambar 2. 2	Kerangka teori	16
Gambar 2. 3	Kerangka konsep	17
Gambar 3. 1	Alur kerja penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Lembar Informasi dan Persetujuan Responden	43
Lampiran 2	Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Swamedikasi 44	
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
Lampiran 4	Sertifikat Kelayakan Etik	48
Lampiran 5	Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	49
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 7	Surat Selesai Penelitian	52
Lampiran 8	Data Primer Penelitian.....	53
Lampiran 9	Pengolahan dan Analisis SPSS.....	56
Lampiran 10	Hasil Pemeriksaan Kemiripan Naskah	61
Lampiran 11	Lembar Konsultasi Skripsi	62
Lampiran 12	Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	63

DAFTAR SINGKATAN

AINS	: Anti Inflamasi Non-Steroid
BPS	: Badan Pusat Statistik
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
KAP	: <i>Knowledge, Attitude, Practice</i>
OTC	: <i>Over-The-Counter</i>
PIONAS	: Pusat Informasi Obat Nasional
PSP	: Pengetahuan, Sikap, Perilaku
SSP	: Sistem Saraf Pusat
TCM	: <i>Traditional Chinese Medicine</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian pengetahuan, sikap, dan perilaku merupakan penelitian yang dapat memeriksa bagaimana kepercayaan dan pengetahuan akan sesuatu memengaruhi perilaku seseorang dalam bidang penyakit maupun terapi yang spesifik, penelitian ini banyak dilakukan dalam bentuk survei kuesioner. Dengan menggunakan alur ini, data yang ditampilkan akan dapat membentuk gambaran tentang swamedikasi dalam suatu sampel. Swamedikasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan masyarakat umum di seluruh dunia dalam menjaga kesehatan dan mengatasi keluhan umum kesehatan tanpa dengan atau tanpa bantuan tenaga kesehatan. Swamedikasi makin ramai pada kalangan umum karena berbagai macam alasan seperti mudahnya akses obat di pertokoan hingga sulitnya akses ke pusat kesehatan. Swamedikasi didefinisikan WHO (*World Health Organization*) sebagai pemilihan dan penggunaan obat (termasuk herbal dan produk tradisional) oleh individu untuk mengatasi penyakit atau gejala yang dikenali. Swamedikasi merupakan salah satu elemen perawatan diri atau *self-care*. Obat yang digunakan dalam praktik swamedikasi biasanya merupakan obat yang dijual bebas di pertokoan yang sangat mudah dijangkau atau bahkan praktik regulasi obat yang buruk.¹⁻⁴

Intervensi perawatan mandiri (*self-care*) dan swamedikasi digalakkan untuk mencegah kekurangan tenaga kerja selaju dengan kenaikan jumlah pasien terutama saat adanya ancaman global seperti krisis kemanusiaan dan pandemi. Intervensi swamedikasi menunjukkan manfaat yang baik, namun tidak dipungkiri risiko yang ada dari aplikasi swamedikasi ini. Dengan pengarahan yang baik dan lingkungan yang mendukung, harapannya swamedikasi mampu meningkatkan kesehatan di masyarakat secara keseluruhan. Manfaat swamedikasi sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak dipungkiri banyaknya risiko yang mengintai. Hal ini dipengaruhi oleh abainya masyarakat dalam menelaah informasi obat yang digunakan. Swamedikasi yang aman melibatkan penggunaan

produk medis yang non-preskriptif, aman, dan berkualitas standar yang digunakan untuk kondisi yang mudah untuk didiagnosis sendiri atau untuk penyakit berulang yang sebelumnya sudah didiagnosis oleh dokter. Swamedikasi yang tidak tepat dapat memicu risiko baik bagi individu yang menerapkan swamedikasi maupun masyarakat. Pada tingkat individu, beberapa risiko yang dapat terjadi karena swamedikasi adalah diagnosis yang keliru, menutupi kondisi kesehatan parah yang sebenarnya, efek samping, gagal untuk mendapat saran medis dengan segera, kesalahan cara penggunaan obat, dosis yang tidak tepat, dan salah pemilihan terapi. Sedangkan pada tingkat masyarakat, praktik swamedikasi yang tidak tepat menghadirkan peningkatan penyakit yang diinduksi obat sehingga berkonsekuensi dalam peningkatan pengeluaran kesehatan masyarakat.^{3,5}

Penelitian tentang swamedikasi di kalangan mahasiswa kesehatan khususnya farmasi dan kedokteran menduga adanya praktik swamedikasi yang banyak dilakukan oleh mereka yang sudah mendapatkan teori dan pengetahuan tentang penyakit dan pengobatan. Pada penelitian di Addis Ababa University, didapatkan 72,7% mahasiswa farmasi yang mengisi survei sudah menerapkan swamedikasi. Penelitian lain juga dilakukan pada mahasiswa farmasi dan kedokteran di University of Gondar dengan prevalensi praktik swamedikasi sebesar 79,7%. Penelitian oleh Melisza menyatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi obat analgesik dengan arah hubungan yang positif pada masyarakat RW 04 Desa Trembulrejo Blora. Wulandari menyatakan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku swamedikasi oleh mahasiswa farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganেশha. Kardewi (2018) melaporkan bahwa perilaku merupakan faktor yang berperan terhadap swamedikasi.^{2,6-8}

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap swamedikasi oleh mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap swamedikasi oleh mahasiswa.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan dan makna pengetahuan terhadap swamedikasi.
2. Mengetahui hubungan dan makna antara sikap terhadap swamedikasi.
3. Mengetahui hubungan dan makna perilaku terhadap swamedikasi.
4. Mengetahui variabel yang paling berperan terhadap swamedikasi oleh mahasiswa.

1.4 Hipotesis

Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap swamedikasi oleh mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku swamedikasi oleh mahasiswa.

1.5.2 Manfaat Klinis

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan informasi bagi peneliti lain yang juga ingin meneliti tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap swamedikasi oleh mahasiswa atau populasi.

1.5.3 Manfaat Sosial

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai swamedikasi kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mehta RK, Sharma S. Knowledge, Attitude and Practice of Self-Medication among Medical Students. *Journal of Nursing and Health Science IOSR* [Internet]. 2015;4(1):89–96.
2. Beyene A, Getachew E, Dobocho A, Poulos E, Abdurahman K, Alebachew M. Knowledge, Attitude and Practice of Self Medication among Pharmacy Students of Rift Valley University, Abichu Campus, Addis Ababa, Ethiopia. *J Health Med Inform.* 2017;08(03).
3. WHO guideline on self-care interventions for health and well-being, 2022 revision. Geneva: World Health Organization; 2022. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.
4. Andrade C, Menon V, Ameen S, Kumar Praharaj S. Designing and Conducting Knowledge, Attitude, and Practice Surveys in Psychiatry: Practical Guidance. *Indian J Psychol Med.* 2020 Sep 1;42(5):478–81.
5. Esperanza Ruiz M. Risks of Self-Medication Practices. Vol. 5, *Current Drug Safety.* 2010.
6. Melizsa, Novy Romlah S, Laiman I. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik Masyarakat RW 04 Desa Trembulrejo Blora Periode April 2021. *Jurnal Kesehatan Farmasi (JKPharm).* 2022;4(1):30–9.
7. Wulandari NPA, Sutrisna INGT. Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Penggunaan Obat Generik untuk Swamedikasi oleh Mahasiswa Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganasha. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahaganasha.* 2022 Jan 31;1(1):36–42.
8. Kardewi E. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Self Medication Penggunaan Obat Analgesik Bebas di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada. *Sriwijaya Journal of Medicine.* 2018;1(1):16–23.
9. Isnawati A, Gitawati R, Tjitra E, Rooslamia I, Raini M, Delima. Rasionalisasi Penggunaan Obat Simptomatik dan Obat Lain yang Diberikan Bersamaan dengan Obat Artesunate-Amodiaquin pada Subyek Malaria di Delapan Puskesmas Sentinel Kalimantan dan Sulawesi. *Media Litbang Kesehatan.* 2011;21(3):127–34.
10. DrugFacts Over-the-Counter Medicines DrugFacts How do people use and misuse OTC medicines? “Behind-the-Counter.”
11. Tim Penyusun IONI 2014. IONI Informatorium Obat Nasional Indonesia. Vol. Cetakan 2014. Jakarta: SAGUNG SETO; 2014.

12. Farzam K, Sabir S, O' MC, Affiliations R. Antihistamines Continuing Education Activity Indications.
13. Monczor F, Fernandez N. Current knowledge and perspectives on histamine H1 and H2 receptor pharmacology: Functional selectivity, receptor crosstalk, and repositioning of classic histaminergic ligands. Vol. 90, *Molecular Pharmacology*. American Society for Pharmacology and Experimental Therapy; 2016. p. 640–8.
14. Travis Schaefer AS, Zito Affiliations PM. Antiemetic Histamine H1 Receptor Blockers Continuing Education Activity.
15. Kuna L, Jakab J, Smolic R, Raguz-Lucic N, Vcev A, Smolic M. Peptic ulcer disease: A brief review of conventional therapy and herbal treatment options. Vol. 8, *Journal of Clinical Medicine*. MDPI; 2019.
16. Curto-Barredo L, Giménez-Arnau AM. Treatment of chronic spontaneous urticaria with an inadequate response to H1-antihistamine. *Giornale Italiano di Dermatologia e Venereologia*. 2019;154(4):444–56.
17. LiverTox: Clinical and Research Information on Drug-Induced Liver Injury [Internet]. Bethesda (MD): National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases; 2012-. Vitamins.
18. Ganiswarna SG, Setiabudy R, Suyatna FD, Purwastyastuti, Nafrialdi. *Farmakologi dan Terapi*. 4th ed. Jakarta: Gaya Baru; 2001.
19. Zhang FF, Barr SI, McNulty H, Li D, Blumberg JB. Health effects of vitamin and mineral supplements. *The BMJ*. 2020 Jun 29;369.
20. Wachtel-Galor S, Benzie IFF. *Herbal Medicine: An Introduction to Its History, Usage, Regulation, Current Trends, and Research Needs*. Vol. 2. 2011.
21. Schmidt B, Ribnicky DM, Poulev A, Logendra S, Cefalu WT, Raskin I. A natural history of botanical therapeutics. *Metabolism*. 2008;57(SUPPL. 1):S3.
22. Engebretson J. Culture and complementary therapies. Vol. 8, *Complementary Therapies in Nursing and Midwifery*. Churchill Livingstone; 2002. p. 177–84.
23. Xutian S, Zhang J, Louise W. *New Exploration and Understanding of Traditional Chinese Medicine*. Vol. 11, *The American Journal of Chinese Medicine*. 2009.
24. Bekele KM, Abay AM, Mengistu KA, Atsbeha BW, Demeke CA, Belay WS, et al. Knowledge, Attitude, and Practice on Over-the-Counter Drugs Among Pharmacy and Medical Students: A Facility-Based Cross-Sectional Study. *Integr Pharm Res Pract*. 2020 Sep;Volume 9:135–46.

25. Badan Pusat Statistik. Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir (Persen), 2020-2022. 2023.
26. Muchid A, Umar F, Chusun, Supardi S, Sinaga E, Azis S, et al. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.
27. Tjiptoatmadja NN, Alfian SD. Knowledge, Perception, and Willingness to Use Telepharmacy Among the General Population in Indonesia. *Front Public Health*. 2022 May 11;10.
28. Wiweko B, Zakirah SC, Luthfi A. The Essence of Telemedicine for Bridging the Gap in Health Services. *Kesmas*. 2021;16(2):66–70.
29. Ibrahim OM, Ibrahim RM, Z Al Meslamani A, Al Mazrouei N. Role of telepharmacy in pharmacist counselling to coronavirus disease 2019 patients and medication dispensing errors. *J Telemed Telecare*. 2023 Jan 1;29(1):18–27.
30. Rutledge CM, Kott K, Schweickert PA, Poston R, Fowler C, Haney TS. Telehealth and ehealth in nurse practitioner training: Current perspectives. Vol. 8, *Advances in Medical Education and Practice*. Dove Medical Press Ltd; 2017. p. 399–409.
31. Gajarawala SN, Pelkowski JN. Telehealth Benefits and Barriers. Elsevier - PMC COVID-19 Collection. 2021 Feb;17(2):218–21.
32. Sitindaon LA. Perilaku Swamedikasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2020 Dec;9(2):787–91.
33. Lei X, Jiang H, Liu C, Ferrier A, Mugavin J. Self-medication practice and associated factors among residents in Wuhan, China. *Int J Environ Res Public Health*. 2018 Jan 4;15(1).
34. Ferris DG, Nyirjesy P, Sobel JD, Soper D, Pavletic A, Litaker MS. Over-the-Counter Antifungal Drug Misuse Associated With Patient-Diagnosed Vulvovaginal Candidiasis. 2002.
35. Bennadi D. Self-medication: A current challenge. *J Basic Clin Pharm*. 2014;5(1):19.
36. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
37. Budiman, Riyanto A. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. [Jakarta: Salemba Medika; 2013.
38. Hulukati W, Djibran MohR. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik [Internet]*. 2018 [cited 2023 Dec 10];2(1):73–114.

39. Karouw CRM, Opod H, Sinolungan JS V. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Vol. 3, Jurnal e-Biomedik (eBm). 2015 [cited 2023 Dec 10].
40. Putri AN, Maria I, Mulyadi D. Hubungan Karakteristik Individu, Pola Makan, dan Stres dengan Kejadian Dispepsia pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Jambi Angkatan 2018. 2022 [cited 2023 Dec 10];2(1):36–47.
41. Apsari DP, Jaya MKA, Wintariani NP, Suryaningsih NPA. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Swamedikasi pada Mahasiswa Universitas Bali Internasional. Jurnal Ilmiah Medicamento. 2020;6(1):53–8.
42. Simanjuntak MR, Prabowo WC, Ramadhan AM. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences. 2021 Dec 31;14:129–37.